

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM DESA SIGER DALAM MENGURANGI KEKERASAN TERHADAP ANAK DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

ARTASYA PINKA PANGESTY

Kekerasan terhadap anak masih menjadi permasalahan serius di Indonesia, dengan Provinsi Lampung yang disebut oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sebagai provinsi dengan darurat kekerasan seksual anak. Dalam hal ini, pada tahun 2023, Lampung Tengah tercatat sebagai salah satu kabupaten dengan angka kekerasan terhadap anak tertinggi di provinsi ini. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Provinsi Lampung telah menginisiasi program Desa SIGER. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Desa SIGER dalam mengurangi kekerasan terhadap anak di Kabupaten Lampung Tengah serta mengidentifikasi faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan model implementasi Korten (1988), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Desa SIGER dalam mengurangi kekerasan terhadap anak di Kabupaten Lampung Tengah belum maksimal. Meskipun pada tahap awal program telah sesuai dengan kebutuhan dan terdapat kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana di tingkat kabupaten, tetapi pelaksanaan pada indikator lainnya masih belum sepenuhnya memiliki keselarasan. Terdapat faktor penghambat yang meliputi faktor internal berupa anggaran kampung yang terbatas dan komitmen yang lemah, dan faktor eksternal berupa adanya tantangan sosial-budaya, keterbatasan infrastruktur, dan minimnya sosialisasi.

Kata Kunci: Implementasi Program, Perlindungan Anak, Ramah Anak

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE SIGER VILLAGE PROGRAM IN REDUCING VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

ARTASYA PINKA PANGESTY

Child violent remains a serious problem in Indonesia, with Lampung Province being designated by The Indonesian Child Protection Commission (KPAI) as a province experiencing an emergency of child sexual violence. In this context, Central Lampung was recorded in 2023 as one of the regencies with the highest rates of child violence in the province. To address this issue, the Lampung Provincial Government has initiated the SIGER Village Program. This research aims to analyze the implementation of the SIGER Village Program in reducing child violence in Central Lampung Regency and to identify its inhibiting factors. This study employs a qualitative approach with a case study design and Korten's implementation model (1988). The research findings indicate that the implementation of the SIGER Village Program in reducing child violence in Central Lampung Regency has not been optimal. Although the initial phase of the program was aligned with existing needs and demonstrated compatibility between the program and the implementing organization at the regency level, the execution of other indicators has not yet achieved full alignment. Several inhibiting factors were identified, including internal factors such as limited village budgets and weak commitment, and external factors encompassing social-cultural challenges, infrastructure limitations, and insufficient socialization.

Keywords: Program Implementation, Child Protection, Child-Friendly